



POTENSI DESA

Tiyuh Mekar Asri
Tahun 2025



Disusun Oleh:
Tiyuh Mekar Asrii

www.mekarasri.desa.id

KATA PENGANTAR

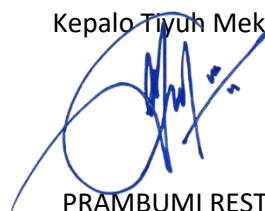
Publikasi Potensi Desa merupakan publikasi yang berisi data dan indikator strategis mengenai kondisi dan potensi yang ada di desa/kelurahan. Data dan indikator terkait kondisi dan potensi desa/kelurahan diperoleh dari hasil kegiatan pendataan Potensi Desa (Podes) 2025 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdiri dari data identitas desa, kondisi geografis, infrastruktur, kondisi sosial, bencana alam serta potensi perekonomian. Selain itu Booklet ini juga berisi data dari desa/kelurahan terkait beberapa pertanyaan yang sering dikumpulkan oleh K/L/D/I lain.

Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan partisipasi berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terimakasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di edisi yang akan datang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, khususnya aparat desa, petugas lapangan, dan masyarakat Tiyuh Mekar Asri yang telah memberikan data dan dukungan penuh selama proses pendataan berlangsung.

Semoga publikasi ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemajuan Tiyuh Mekar Asri dan menjadi bagian dari langkah nyata menuju desa yang mandiri, tangguh, dan berkelanjutan.

Kepalo Tiyuh Mekar Asri



PRAMBUMI RESTU AJI



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... 1

DAFTAR ISI..... 2

Sekilas Pendataan Potensi Desa 2025..... 1

Potensi Ekonomi Tiuh Mekar Asri 2

Potensi Sosial Budaya dan Lingkungan 3

Potensi Pendidikan dan Kesehatan..... 4

Infrastruktur dan Komunikasi 6

Penanggulangan Bencana 8

Potensi Keuangan dan Pemberdayaan 9

Penutup..... 11

DATA POTENSI DESA 2025 12



Sekilas Pendataan Potensi Desa 2025

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes 2025 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes 2025 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2025. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web



Potensi Ekonomi Tiyuh Mekar Asri

a. Industri Mikro dan Kecil

Grafik 1. Jumlah Industri Mikro dan Kecil Menurut Jenis Industri



Sumber: BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat, Podes 2025

Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2025, Tiyuh Mekar Asri belum memiliki Industri Mikro/Kecil (IMK). Dengan demikian, hingga tahun 2025 belum terdapat kegiatan industri pengolahan berskala mikro maupun kecil yang menjadi bagian dari struktur perekonomian di wilayah Tiyuh Mekar Asri. Hal ini mengindikasikan bahwa aktivitas ekonomi masyarakat masih didominasi oleh sektor usaha lainnya.

b. Sarana Ekonomi dan Perdagangan

Berdasarkan data Podes 2025, aktivitas perdagangan di Tiyuh Mekar Asri didukung oleh keberadaan 2 kelompok pertokoan, 87 toko/warung kelontong, 23 warung/kedai makanan dan minuman, 1 restoran/rumah makan, serta 2 minimarket/swalayan. Keberadaan kelompok pertokoan menunjukkan adanya pusat aktivitas perdagangan yang memudahkan masyarakat dalam memenuhi





kebutuhan sehari-hari. Sementara itu, jumlah toko kelontong yang cukup banyak menjadi indikator bahwa sektor perdagangan eceran merupakan salah satu penggerak utama perekonomian di wilayah tiyuh.

Berdasarkan jenis usahanya, kegiatan ekonomi di Tiyuh Mekar Asri masih didominasi oleh usaha perdagangan barang kebutuhan sehari-hari dan usaha penyediaan makanan serta minuman. Dominasi toko/warung kelontong mencerminkan karakteristik perekonomian lokal yang bertumpu pada usaha mikro dengan skala pelayanan masyarakat setempat. Di sisi lain, keberadaan warung makan, restoran, dan minimarket turut melengkapi kebutuhan konsumsi masyarakat sekaligus memberikan alternatif pilihan bagi konsumen.

Secara keseluruhan, komposisi sarana perdagangan tersebut menunjukkan bahwa Tiyuh Mekar Asri telah memiliki infrastruktur ekonomi yang cukup memadai untuk mendukung aktivitas jual beli masyarakat. Meskipun demikian, jumlah restoran dan minimarket yang masih terbatas mengindikasikan adanya peluang pengembangan sektor perdagangan dan jasa, terutama melalui peningkatan investasi usaha, diversifikasi jenis perdagangan, serta penguatan pemasaran produk lokal agar mampu mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan.

Potensi Sosial Budaya dan Lingkungan

Tiyuh Mekar Asri telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan. Upaya tersebut meliputi pembangunan atau pemeliharaan pos keamanan lingkungan, pembentukan dan pengaturan regu keamanan, penambahan jumlah anggota hansip/linmas, serta penerapan kewajiban pelaporan bagi tamu yang menginap lebih dari 24 jam kepada aparat lingkungan. Berbagai kegiatan tersebut menunjukkan adanya komitmen





pemerintah tiyuh bersama masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang aman, tertib, dan kondusif.

Keberadaan pos keamanan lingkungan dan regu keamanan berperan penting dalam mendukung kegiatan ronda maupun pengawasan lingkungan secara rutin. Sementara itu, penambahan anggota hansip/linmas memperkuat kapasitas sumber daya manusia dalam menjaga keamanan serta mendukung penanganan berbagai kondisi darurat di tingkat tiyuh. Di sisi lain, penerapan pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam merupakan salah satu bentuk pengawasan administratif yang dapat membantu mencegah potensi gangguan keamanan dan memudahkan aparat dalam melakukan pendataan penduduk nonpermanen.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut mencerminkan bahwa sistem keamanan berbasis masyarakat di Tiyuh Mekar Asri telah berjalan dengan baik. Ke depan, sinergi antara pemerintah tiyuh, aparat keamanan, dan masyarakat perlu terus diperkuat agar stabilitas keamanan tetap terjaga serta mampu mendukung terciptanya lingkungan yang nyaman bagi seluruh warga.

Potensi Pendidikan dan Kesehatan

Fasilitas pendidikan di Tiyuh Mekar Asri pada jenjang pendidikan dasar telah tersedia dengan adanya 1 Sekolah Dasar (SD) Negeri dan 1 Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri. Keberadaan kedua fasilitas tersebut memberikan akses pendidikan bagi anak usia dini dan usia sekolah dasar sehingga kebutuhan pendidikan pada jenjang awal dapat terpenuhi di dalam wilayah tiyuh. Namun demikian, belum tersedianya fasilitas pendidikan lanjutan seperti Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Madrasah Tsanawiyah (MTs) menjadi

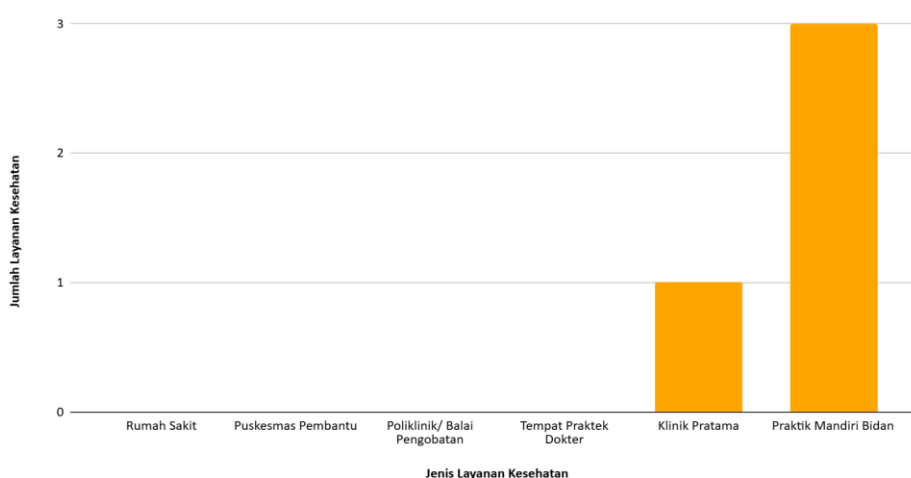




tantangan dalam pemerataan akses pendidikan. Kondisi ini mengharuskan peserta didik melanjutkan pendidikan ke luar wilayah tiyuh, yang berpotensi meningkatkan biaya transportasi dan waktu tempuh. Bagi keluarga dengan keterbatasan ekonomi, kondisi tersebut dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberlanjutan pendidikan dan meningkatkan risiko putus sekolah.

Dari aspek kesehatan, pelayanan kesehatan di Tiyuh Mekar Asri masih tergolong terbatas. Berdasarkan data Podes 2025, tersedia 1 Klinik Pratama dan 3 Praktik Mandiri Bidan yang berperan sebagai fasilitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Keberadaan fasilitas tersebut telah mendukung pelayanan kesehatan dasar, khususnya pemeriksaan umum, pelayanan ibu dan anak, serta layanan persalinan. Meskipun demikian, belum tersedianya fasilitas kesehatan dengan layanan yang lebih lengkap, seperti puskesmas atau rumah sakit di wilayah tiyuh, menyebabkan masyarakat masih perlu mengakses pelayanan kesehatan lanjutan ke wilayah lain. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dan jangkauan layanan kesehatan tetap menjadi salah satu aspek penting yang perlu mendapat perhatian untuk mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Grafik 3. Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas



Sumber: BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat, Podes 2025





Berdasarkan data Podes 2025, Tiyuh Mekar Asri mulai merasakan beberapa dampak perubahan kondisi iklim, meskipun masih terjadi pada sebagian kecil masyarakat. Dampak tersebut antara lain berupa kelangkaan air akibat kemarau panjang, kesulitan masyarakat dalam melakukan kegiatan pertanian karena serangan hama maupun musim kemarau yang berkepanjangan, serta munculnya gangguan kesehatan seperti pneumonia, malaria, dan demam berdarah dengue (DBD). Selain itu, sebagian kecil masyarakat juga mengalami gagal panen, kerusakan tanaman, atau kematian ternak sebagai akibat dari bencana yang berkaitan dengan perubahan iklim.

Meskipun dampak tersebut belum dirasakan secara luas oleh seluruh penduduk, kondisi ini menunjukkan adanya kerentanan terhadap perubahan iklim yang perlu diantisipasi sejak dini. Sektor pertanian menjadi salah satu sektor yang paling terdampak karena sangat bergantung pada kondisi cuaca dan ketersediaan air. Di sisi lain, meningkatnya potensi gangguan kesehatan akibat perubahan iklim juga memerlukan perhatian melalui upaya pencegahan penyakit, peningkatan sanitasi lingkungan, serta penguatan layanan kesehatan masyarakat.

Ke depan, diperlukan langkah-langkah adaptasi untuk meningkatkan ketahanan Tiyuh Mekar Asri terhadap dampak perubahan iklim. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pengelolaan sumber daya air yang lebih baik, penerapan praktik pertanian yang adaptif terhadap perubahan iklim, pengendalian hama dan penyakit tanaman, serta peningkatan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi risiko bencana dan gangguan kesehatan yang dipengaruhi oleh kondisi iklim.

Infrastruktur dan Komunikasi

Tiyuh Mekar Asri sudah sepenuhnya teraliri listrik PLN dan seluruh jalan utama dapat dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun. Permukaan jalan berupa aspal dan beton, memungkinkan akses transportasi darat yang lancar baik dalam maupun luar desa.





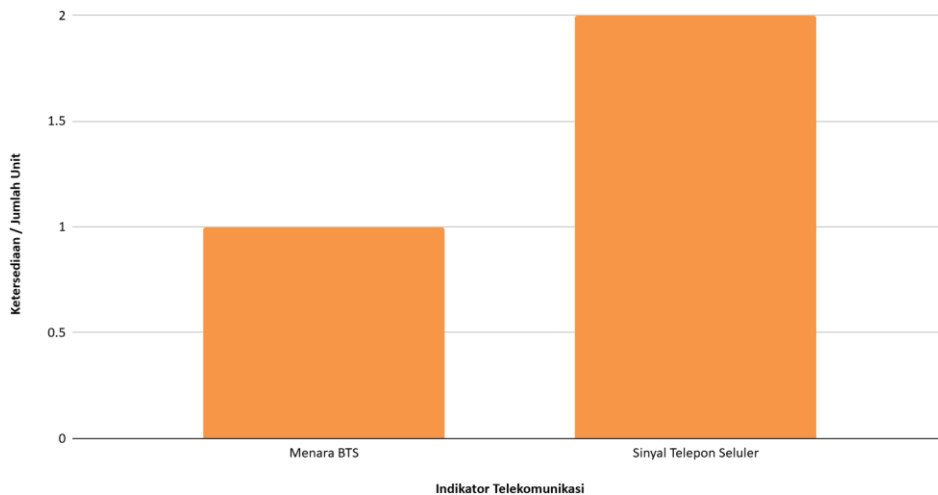
Angkutan umum tersedia dengan trayek tetap dan beroperasi setiap hari, meskipun hanya aktif pada siang dan malam hari tertentu. Keberadaan angkutan umum ini penting dalam mendukung mobilitas warga, terutama menuju kantor kepala desa atau kecamatan. Namun, untuk perjalanan dinas aparatur desa, kendaraan pribadi masih menjadi sarana utama, menandakan minimnya dukungan armada transportasi desa.

Dari segi komunikasi, infrastruktur telekomunikasi di Tiyuh Mekar Asri telah didukung oleh keberadaan 1 menara telepon seluler atau Base Transceiver Station (BTS) yang melayani kebutuhan komunikasi masyarakat. Selain itu, terdapat 2 operator layanan telepon seluler yang menjangkau wilayah tiyuh sehingga masyarakat memiliki pilihan dalam mengakses layanan komunikasi. Meskipun telah tersedia infrastruktur dan layanan dari lebih dari satu operator, kualitas sinyal telepon seluler di sebagian besar wilayah Tiyuh Mekar Asri masih tergolong lemah. Kondisi ini berpotensi menghambat kelancaran komunikasi suara maupun pengiriman pesan, terutama pada waktu-waktu tertentu atau di lokasi yang jauh dari menara pemancar. Oleh karena itu, peningkatan kualitas jaringan telepon seluler masih menjadi kebutuhan untuk mendukung aktivitas masyarakat secara lebih optimal. Di sisi lain, akses internet seluler di sebagian besar wilayah Tiyuh Mekar Asri telah didukung oleh jaringan 5G/4G/LTE. Ketersediaan jaringan internet berkecepatan tinggi ini menjadi modal penting dalam mendukung berbagai aktivitas digital, seperti pembelajaran, pelayanan publik, transaksi ekonomi, serta akses informasi. Ke depan, peningkatan kualitas sinyal telepon seluler yang sejalan dengan optimalisasi layanan internet diharapkan dapat memperkuat konektivitas masyarakat serta mendorong percepatan transformasi digital di tingkat tiyuh.



Pelayanan informasi di Tiyuh Mekar Asri masih terbatas. Berdasarkan data Podes 2025, belum terdapat kantor pos maupun jasa ekspedisi yang beroperasi di wilayah tiyuh. Akibatnya, masyarakat harus mengakses layanan tersebut di wilayah lain untuk memenuhi kebutuhan pengiriman barang maupun dokumen. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan akses terhadap layanan informasi dan logistik masih menjadi salah satu kebutuhan dalam mendukung aktivitas masyarakat dan perekonomian desa.

Grafik 4. Jumlah Menara BTS dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler/Handphone



Sumber: BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat, Podes 2025

Penanggulangan Bencana

Berdasarkan data Podes 2025, Tiyuh Mekar Asri belum memiliki sistem peringatan dini bencana alam, sistem peringatan dini khusus tsunami, perlengkapan keselamatan, maupun rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesiapsiagaan terhadap potensi bencana masih perlu



ditingkatkan melalui penyediaan sarana dan prasarana kebencanaan guna meningkatkan perlindungan dan keselamatan masyarakat apabila terjadi keadaan darurat.

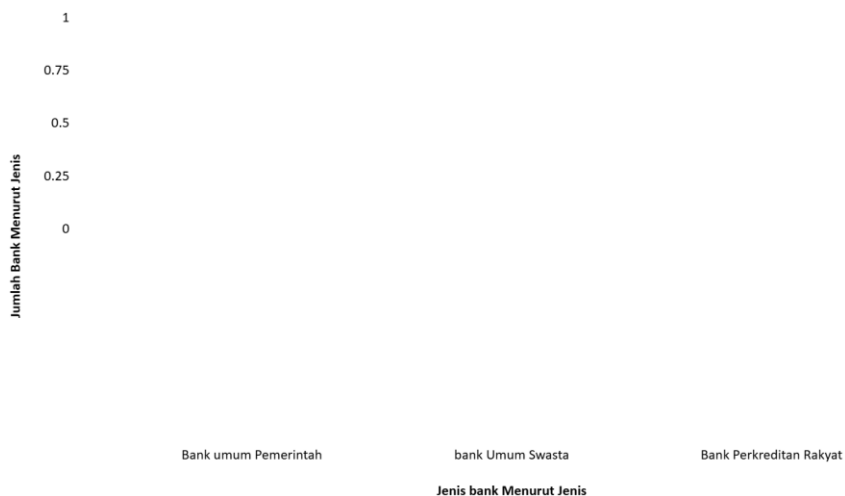
Potensi Keuangan dan Pemberdayaan

Desa memiliki Sistem Informasi Desa (SID) dan sistem keuangan desa yang diperbarui secara rutin. Desa juga telah memiliki 1 Balai Desa dengan kondisi bangunan kategori baik.

Namun, belum ada fasilitas lainnya seperti Tanah Kas Desa, Pasar, Mata Air Milik Desa dan Tempat Wisata.

Perencanaan pembangunan desa berjalan baik dengan adanya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) tahun 2025 yang berlaku. Selain itu, terdapat kader pembangunan manusia (KPM) yang aktif mendampingi program-program pemberdayaan dan penguatan sumber daya manusia.

Grafik 5. Jumlah Bank Menurut Jenis Bank



Sumber: BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat, Podes 2025





Tiyuh Mekar Asri tidak memiliki fasilitas perbankan, namun terdapat fasilitas perbankan yang bisa diakses dengan menempuh jarak terdekat 2,3 kilometer di tiyuh Mulya Asri.





Penutup

Secara umum, Tiyuh Mekar Asri memiliki potensi yang kuat di sektor perdagangan informal dan industri logam kecil, didukung infrastruktur komunikasi dan transportasi yang memadai. Namun, kelemahan utama masih terletak pada:

- Belum adanya produk unggulan desa
- Minimnya sarana pengelolaan sampah dan mitigasi bencana
- Ketiadaan SMP dan pasar tradisional
- Rendahnya inovasi dalam pengelolaan BUMDes

Rekomendasi Pengembangan:

- Identifikasi dan branding produk unggulan desa berbasis sumber daya lokal.
- Penguatan kelembagaan lingkungan melalui pembangunan TPS/TPS3R dan edukasi.
- Pembangunan SMP atau kerja sama antar desa untuk mengatasi keterbatasan pendidikan menengah.
- Pengadaan perlengkapan kebencanaan dan pelatihan tanggap darurat untuk warga.
- Diversifikasi unit usaha BUMDes serta pelatihan kewirausahaan masyarakat.
- Peningkatan literasi lingkungan dan kesehatan melalui kegiatan edukatif dan partisipatif.
- Pemenuhan hak penyandang disabilitas melalui layanan publik yang inklusif dan ramah akses.

Dengan dukungan kebijakan dan pendampingan yang tepat, potensi Tiyuh Mekar Asri dapat dioptimalkan sebagai model pengembangan desa berbasis data dan pemberdayaan.





DATA POTENSI DESA 2025

1. Identitas Wilayah (R101–R304b)

R101	Provinsi tempat desa/kelurahan berada.	Lampung
R102	Kabupaten/Kota tempat desa/kelurahan berada.	Tulang Bawang Barat
R103	Kecamatan tempat desa/kelurahan berada.	Tulang Bawang Tengah
R104	Nama desa/kelurahan yang menjadi objek pendataan PODES 2025.	Mekar Asri
R105	Status daerah menurut klasifikasi BPS, apakah termasuk wilayah perkotaan atau perdesaan.	Perdesaan
R106	Dasar hukum pembentukan atau pengesahan desa/kelurahan.	Peraturan Daerah Kabupaten
R107a	Apakah desa memiliki wilayah dengan batas administrasi yang jelas dan diakui.	Ya
R107b	Apakah terdapat penduduk yang menetap dan tinggal tetap di wilayah desa.	Ya
R107c	Apakah terdapat pemerintahan desa yang menjalankan fungsi pemerintahan di wilayah tersebut.	Ya





R108	Lokasi pelayanan pemerintah desa/kelurahan, yaitu tempat masyarakat memperoleh pelayanan administrasi pemerintahan desa.	Di wilayah Desa Mekar Asri
301	Status pemerintahan	Desa
302.a	Apakah wilayah desa/kelurahan berbatasan langsung dengan laut?	Tidak
302.b.1	Jika berbatasan dengan laut, apakah terdapat perikanan tangkap?	Tidak berlaku (desa tidak berbatasan dengan laut)
302.b.2	Jika berbatasan dengan laut, apakah terdapat perikanan budidaya?	Tidak berlaku
302.b.3	Jika berbatasan dengan laut, apakah terdapat tambak garam?	Tidak berlaku
302.b.4	Jika berbatasan dengan laut, apakah terdapat wisata bahari?	Tidak berlaku
302.b.5	Jika berbatasan dengan laut, apakah terdapat transportasi laut umum?	Tidak berlaku
303.a	Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap kawasan hutan	Di luar kawasan hutan
303.b	Fungsi kawasan hutan	Tidak berlaku (di luar kawasan hutan)
304.b	Jumlah Rukun Warga (RT) di desa/kelurahan	20 RW





2. Perumahan dan Lingkungan Hidup (R501-R505)

501.a.1	Jumlah keluarga pengguna listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara)	1257 keluarga
501.a.2	Jumlah keluarga pengguna listrik Non-PLN (misalnya swasta, swadaya, atau perorangan)	0 keluarga
501.b	Jumlah keluarga bukan pengguna listrik	0 keluarga
502.a	Penerangan di jalan utama desa/kelurahan	Ada, sebagian kecil
502.b	Sumber penerangan di jalan utama desa/kelurahan	Listrik diusahakan oleh pemerintah
503	Bahan bakar utama yang digunakan sebagian besar keluarga untuk memasak	LPG 3 kg
504.a	Apakah terjadi pencemaran lingkungan hidup (polusi) air di desa/kelurahan selama setahun terakhir?	Tidak ada
504.b	Apakah terjadi pencemaran lingkungan hidup (polusi) tanah di desa/kelurahan selama setahun terakhir?	Tidak ada
504.c	Apakah terjadi pencemaran lingkungan hidup (polusi) udara di desa/kelurahan selama setahun terakhir?	Tidak ada
504.c.1	Jika terjadi pencemaran udara, apa sumber pencemaran lingkungan hidup yang utama?	-





504.c.2	Jika terjadi pencemaran udara, apakah ada pengaduan warga kepada aparat desa/kelurahan?	
505.a	Apakah terdapat kegiatan penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan reboisasi di desa/kelurahan selama setahun terakhir?	Ada, warga terlibat
505.b	Apakah terdapat kegiatan pengolahan/daur ulang sampah atau limbah di desa/kelurahan selama setahun terakhir?	Ada, warga terlibat
505.c	Apakah terdapat kegiatan penggunaan pupuk organik di lahan pertanian di desa/kelurahan selama setahun terakhir?	Ada, warga terlibat
505.d	Apakah terdapat kegiatan pembuatan lubang biopori di desa/kelurahan selama setahun terakhir?	Tidak ada kegiatan
505.e	Apakah terdapat kegiatan pemanfaatan energi baru terbarukan (tenaga surya, angin, mikrohidro, biogas, biomassa, panas bumi, atau arus laut) di desa/kelurahan selama setahun terakhir?	Tidak ada kegiatan
505.f	Apakah terdapat kegiatan penerapan pola tanam (rotasi tanaman, tumpang sari, dan sejenisnya) di desa/kelurahan selama setahun terakhir?	Ada, warga terlibat
505.g	Apakah terdapat kegiatan penampungan atau pemanenan air hujan di desa/kelurahan selama setahun terakhir?	Ada, warga terlibat





505.h	Apakah terdapat kegiatan pembuatan atau pemeliharaan terasering di desa/kelurahan selama setahun terakhir?	Tidak ada kegiatan
-------	--	--------------------

3. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam (R601–R604)

601.a	Apakah terjadi tanah longsor yang mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat selama tahun 2024 atau Januari–Mei 2025?	Tidak ada
601.b	Apakah terjadi banjir yang mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat selama tahun 2024 atau Januari–Mei 2025?	Tidak ada
601.c	Apakah terjadi banjir bandang yang mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat selama tahun 2024 atau Januari–Mei 2025?	Tidak ada
601.d	Apakah terjadi gempa bumi yang mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat selama tahun 2024 atau Januari–Mei 2025?	Tidak ada
601.e	Apakah terjadi tsunami yang mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat selama tahun 2024 atau Januari–Mei 2025?	Tidak ada





601.f	Apakah terjadi gelombang pasang laut yang mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat selama tahun 2024 atau Januari–Mei 2025?	Tidak ada
601.g	Apakah terjadi angin puting beliung/topan yang mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat selama tahun 2024 atau Januari–Mei 2025?	Tidak ada
601.h	Apakah terjadi letusan gunung api yang mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat selama tahun 2024 atau Januari–Mei 2025?	Tidak ada
601.i	Apakah terjadi kebakaran hutan dan lahan yang mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat selama tahun 2024 atau Januari–Mei 2025?	Tidak ada
601.j	Apakah terjadi kekeringan yang mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat selama tahun 2024 atau Januari–Mei 2025?	Tidak ada
601.k	Apakah terjadi abrasi yang mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat selama tahun 2024 atau Januari–Mei 2025?	Tidak ada





602.a	Apakah tersedia sistem peringatan dini bencana alam di desa/kelurahan?	Tidak ada
602.b	Apakah tersedia sistem peringatan dini khusus tsunami di desa/kelurahan?	Tidak ada
602.c	Apakah tersedia perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dan sejenisnya) di desa/kelurahan?	Tidak ada
602.d	Apakah tersedia rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana di desa/kelurahan?	Tidak ada
602.e	Apakah terdapat pembuatan, perawatan, atau normalisasi sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dan sejenisnya di desa/kelurahan?	Tidak ada
603.a	Apakah terjadi penggundulan hutan, hutan menjadi permukiman, kebun, tambang, dan sebagainya dalam 5 tahun terakhir?	Tidak
603.b	Apakah terjadi peningkatan penggunaan pupuk kimia dan pestisida dalam 5 tahun terakhir?	Tidak
603.c	Apakah terjadi peningkatan perilaku membakar sampah dan membuang sampah di tempat ilegal dalam 5 tahun terakhir?	Tidak
603.d	Apakah terjadi peningkatan jumlah pabrik dan industri dalam 5 tahun terakhir?	Tidak





603.e	Apakah terjadi peningkatan jumlah warga yang memiliki kendaraan bermotor roda dua atau lebih dalam 5 tahun terakhir?	Ya
604.a	Dalam 5 tahun terakhir, apakah terjadi kelangkaan air karena kemarau panjang?	Tidak merasakan
604.b	Dalam 5 tahun terakhir, apakah terjadi penduduk desa kesulitan memperoleh air bersih untuk keperluan sehari-hari?	Tidak merasakan
604.c	Dalam 5 tahun terakhir, apakah terjadi penduduk desa kehilangan mata pencaharian yang bergantung pada alam (banjir bandang, kekeringan, kebakaran hutan, dll.)?	Tidak merasakan
604.d	Dalam 5 tahun terakhir, apakah terjadi gangguan kesehatan (pneumonia, malaria, ISPA, DBD) akibat perubahan lingkungan?	Ya, ada sebagian kecil
604.e	Dalam 5 tahun terakhir, apakah terjadi kerusakan rumah dan harta benda karena bencana?	Tidak merasakan
604.f	Dalam 5 tahun terakhir, apakah terjadi gagal panen, kerusakan tanaman atau ternak karena bencana?	Tidak merasakan

4. Pendidikan dan Kesehatan (R701–R703)





701.a	Keberadaan Taman Kanak-kanak (TK) di desa/kelurahan	Ada sebanyak 1
701.b	Keberadaan RA/BA di desa/kelurahan	Tidak ada; tersedia pada jarak 2.2 km; akses sangat mudah
701.c	Keberadaan Sekolah Dasar (SD) di desa/kelurahan	Ada sebanyak 1
701.d	Keberadaan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di desa/kelurahan	Tidak ada; tersedia pada jarak 7.4 km; akses sangat mudah
701.e	Keberadaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di desa/kelurahan	Tidak ada; tersedia pada jarak 2.3 km; akses sangat mudah
701.f	Keberadaan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di desa/kelurahan	Tidak ada; tersedia pada jarak 7.4 km; akses mudah
701.g	Keberadaan Sekolah Menengah Atas (SMA) di desa/kelurahan	Tidak ada di desa; tersedia pada jarak 3.5 km; akses sangat mudah
701.h	Keberadaan Madrasah Aliyah (MA) di desa/kelurahan	Tidak ada di desa; tersedia pada jarak 11 km; akses mudah
701.i	Keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di desa/kelurahan	Tidak ada di desa; tersedia pada jarak 2.5 km; akses mudah





701.j	Keberadaan Akademi/Perguruan Tinggi di desa/kelurahan	Tidak ada di desa; tersedia pada jarak 13 km; akses mudah
702.a	Keberadaan Rumah Sakit di desa/kelurahan	Tidak ada di desa; tersedia pada jarak 11 km; akses mudah
702.b	Keberadaan Klinik Utama di desa/kelurahan	Tidak ada di desa; tersedia pada jarak 17 km; akses mudah
702.c	Keberadaan Balai Kesehatan di desa/kelurahan	Tidak ada di desa; tersedia pada jarak 99,7 km; sangat sulit
702.d	Keberadaan Puskesmas dengan rawat inap di desa/kelurahan	Tidak ada di desa; tersedia pada jarak 2,1 km; akses mudah
702.e	Keberadaan Puskesmas tanpa rawat inap di desa/kelurahan	Tidak ada di desa; tersedia pada jarak 9,3 km; akses mudah
702.f	Keberadaan Puskesmas Pembantu (Pustu) di desa/kelurahan	Tidak ada di desa; tersedia pada jarak 4,5 km; akses mudah
702.g	Keberadaan Klinik Pratama di desa/kelurahan	Ada sebanyak 1
702.h	Keberadaan Praktik Mandiri Dokter di desa/kelurahan	Tidak ada di desa; tersedia pada jarak 1,7 km; akses mudah



702.i	Keberadaan Praktik Mandiri Bidan di desa/kelurahan	Ada sebanyak 3
702.j	Keberadaan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) di desa/kelurahan	Tidak ada di desa; tersedia pada jarak 4,5 km; akses mudah
702.k	Keberadaan Pondok Bersalin Desa (Polindes) di desa/kelurahan	Tidak ada di desa; tersedia pada jarak 99,7 km; akses sangat sulit
702.l	Keberadaan Apotek di desa/kelurahan	Tidak ada di desa; tersedia pada jarak 1,7 km; akses mudah
702.m	Keberadaan Toko Obat/Jamu di desa/kelurahan	Tidak ada di desa; tersedia pada jarak 1,8 km; akses mudah
703.a	Jumlah Posyandu dengan pelayanan setiap bulan selama setahun terakhir	2 unit
703.b	Jumlah Posyandu dengan pelayanan setiap 2 bulan sekali	2 unit
703.c	Jumlah Posyandu dengan pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih	0 unit
703.d	Jumlah Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	0 unit

5. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi (R801–R805)





801.a	Jenis permukaan jalan terluas di desa/kelurahan	Aspal/Beton
801.b.1	Apakah jalan utama desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda empat atau lebih?	Sepanjang tahun
801.b.2	Jika ya, apakah jalan tersebut dapat dilalui tanpa hambatan?	Ya
801.c.1	Apakah terdapat angkutan umum yang melewati desa/kelurahan?	Ada, dengan trayek tetap
801.c.2	Apakah angkutan umum tersebut beroperasi setiap hari?	Ya
801.c.3	Bagaimana kondisi operasional angkutan umum tersebut?	Beroperasi siang /malam
801.c.4	Apakah tersedia angkutan daring (online) di desa/kelurahan?	Tidak ada
802.a	Sarana transportasi yang biasa digunakan penduduk ke kantor pos/bank terdekat	Kendaraan bermotor roda dua milik pribadi
802.b	Sarana transportasi yang biasa digunakan penduduk ke kantor kecamatan	Kendaraan bermotor roda dua milik pribadi
803.a	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	Tidak ada
803.b	Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/ <i>handphone</i>	Sebagian besar warga





804.a	Keberadaan Base Transceiver Station (BTS) di desa/kelurahan	Ada sebanyak 1
804.b	Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler (handphone) yang menjangkau desa/kelurahan	3 operator
804.c	Kekuatan sinyal telepon seluler (handphone) di sebagian besar wilayah desa/kelurahan	Sangat Kuat
804.d	Kekuatan sinyal internet telepon seluler (handphone) di sebagian besar wilayah desa/kelurahan	Kuat (5G/4G/LTE)
805.a	Keberadaan kantor pos di desa/kelurahan	Tidak ada
805.b	Keberadaan layanan pos keliling di desa/kelurahan	Tidak ada
805.c	Keberadaan perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta di desa/kelurahan	Ada

6. Ekonomi (R901–R908)

901.a	Apakah terdapat pasar dengan bangunan permanen di desa/kelurahan?	Tidak ada
901.b	Apakah terdapat pasar tanpa bangunan permanen (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling, dan sejenisnya)?	Ada





902.a.1	Jumlah bank umum pemerintah (BRI, BNI, Mandiri, BPD, BTN) di desa/kelurahan	0 unit
902.a.2	Jumlah bank umum swasta di desa/kelurahan	0 unit
902.a.3	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di desa/kelurahan	0 unit
902.b	Jika tidak ada bank, jarak menuju bank terdekat	2.1 km
903.a	Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) yang masih aktif	0 unit
903.b	Jumlah Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)/Usaha Mikro yang masih aktif	0 unit
903.c	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam (KSP/Kospin) yang masih aktif	1 unit
903.d	Jumlah koperasi lainnya yang masih aktif	0 unit
904.a	Apakah terdapat fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) di desa/kelurahan?	Ada
904.b	Apakah terdapat fasilitas Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) di desa/kelurahan?	Tidak ada
904.c	Apakah terdapat fasilitas Kredit Usaha Kecil (KUK) di desa/kelurahan?	Ada
904.d	Apakah terdapat Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di desa/kelurahan?	Ada





905.a	Jumlah kelompok pertokoan (minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi)	2 unit
905.b	Jumlah pasar dengan bangunan permanen	0 unit
905.c	Jumlah pasar dengan bangunan semi permanen	0 unit
905.d	Jumlah pasar tanpa bangunan	0 unit
905.e	Jumlah minimarket/swalan (toko modern)	2 unit
905.f	Jumlah restoran/rumah makan	1 unit
905.g	Jumlah warung/kedai makan	23 unit
905.h	Jumlah hotel	0 unit
905.i	Jumlah penginapan/hostel/motel/losmen	0 unit
905.j	Jumlah toko/warung kelontong	87 unit
906	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan	Jasa
907.a	Jumlah industri mikro dan kecil (memiliki tenaga kerja kurang dari 20 orang)	27 unit
907.b	Jumlah sentra industri	0 unit
908.a	Keberadaan produk barang unggulan/utama di desa	Tidak Ada





908.b	Produk barang unggulan/utama di desa	-
-------	--------------------------------------	---

7. Keamanan (R1001–R1003)

R1001a	Apakah selama 1 (satu) tahun terakhir terjadi perkelahian massal di desa/kelurahan ini?	Tidak
R1001b	Apakah selama 1 (satu) tahun terakhir terjadi pencurian di desa/kelurahan ini?	Tidak
R1001c1	Apakah selama 1 (satu) tahun terakhir terjadi perampokan atau penjambretan di desa/kelurahan ini?	Tidak
R1001c2	Apakah selama 1 (satu) tahun terakhir terjadi pembunuhan di desa/kelurahan ini?	Tidak
R1001d	Apakah selama 1 (satu) tahun terakhir terjadi kejahatan lainnya yang mengganggu keamanan masyarakat di desa/kelurahan ini?	Tidak
R1002	Bagaimana kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat di desa/kelurahan secara umum?	Kondusif dan aman.
R1003a	Apakah terdapat kegiatan sistem keamanan lingkungan (Siskamling) yang aktif di desa/kelurahan ini?	Ada
R1003b	Berapa jumlah pos keamanan/pos ronda yang aktif di desa/kelurahan ini?	1 pos keamanan aktif.





R1003c	Siapa yang menjadi penggagas atau inisiator utama kegiatan keamanan lingkungan di desa/kelurahan ini?	Aparat Pemerintah Desa bersama masyarakat.
R1003d	Apakah masyarakat berpartisipasi secara aktif dalam menjaga keamanan lingkungan melalui kegiatan ronda atau bentuk pengamanan lainnya?	Ya
R1003e	Apakah terdapat bentuk pengamanan lain selain ronda malam yang dilakukan secara rutin oleh masyarakat?	Tidak ada kegiatan lain yang tercatat.

8. Keuangan dan Aset Desa (R1101–R1103)

1101.a	Apakah tersedia Sistem Informasi Desa (SID) di desa?	Ada
1101.b	Jika tersedia SID, kapan terakhir diperbarui?	Tahun 2025
1101.c	Apakah pengelolaan Sistem Informasi Desa (SID) dilakukan dengan baik?	Ada, diperbarui
1102.a	Berapa jumlah unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)?	0 unit
1102.b	Apakah desa memiliki tanah kas desa/ulayat?	Ada
1102.c	Apakah desa memiliki hutan milik desa?	Tidak ada





1102.d	Apakah desa memiliki pasar yang dikelola desa?	Tidak ada
1102.e	Apakah desa memiliki bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, lapangan olahraga, dan sejenisnya)?	Ada
1102.f	Apakah desa memiliki hutan milik desa?	Tidak ada
1102.g	Apakah desa memiliki mata air milik desa?	Tidak ada
1102.h	Apakah desa memiliki tempat wisata atau pemandian umum milik desa?	Tidak ada
1102.i	Apakah desa memiliki aset desa lainnya (kekayaan asli desa lainnya, hibah/sumbangan, dan sejenisnya)?	Ada
1103	Berapa jumlah peraturan desa yang diterbitkan pada tahun 2024?	6 peraturan desa

9. Keterangan Aparatur Pemerintahan Desa/Kelurahan (R1201–R1203)

1201.a	Keberadaan Kepala Desa/Lurah	Tidak Ada
1201.a.1	Umur Kepala Desa/Lurah	-
1201.a.2	Jenis kelamin Kepala Desa/Lurah	-
1201.a.3	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Lurah	-



1201.b	Keberadaan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	Ada
1201.b.1	Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	31 tahun
1201.b.2	Jenis kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	Perempuan
1201.b.3	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	Akademi/DIII
1202.a	Jumlah aparatur pemerintahan desa sebagai Sekretariat Desa/Kelurahan	3 orang
1202.b	Jumlah aparatur pemerintahan desa sebagai Pelaksana Teknis	3 orang
1202.c	Jumlah aparatur pemerintahan desa sebagai Pelaksana Kewilayahan	4 orang
1202.d	Jumlah pegawai desa/kelurahan lainnya	4 orang
1203.a	Apakah Badan Permusyawaratan Desa (BPD)/Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) tersedia di desa/kelurahan?	Ada
1203.b	Jika ada BPD/LMK, apakah anggotanya ada yang perempuan?	Ya
1203.c	Jumlah kegiatan musyawarah yang dilakukan selama tahun 2024	11 kegiatan

